

LAPORAN PENELITIAN

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021



Disusun Oleh:

Ketua Peneliti

Seftiatul Laela, S.E., M.M

NIDN : 0304095801

Anggota:

Camila Meifa Kamasi

NIM: 2018031080

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

2023

HALAMAN PENGESAHAN


1.	Judul Penelitian	:	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021
2.	Bidang Ilmu Penelitian	:	Akuntansi
3.	Ketua Peneliti:		
	a. Nama Lengkap dan Gelar	:	Seftiatul Laela, SE, M.M.
	b. Jenis Kelamin	:	Perempuan
	c. NIDN	:	0304095801
	d. Golongan/Pangkat	:	III / C
	e. Program Studi	:	Akuntansi
	Email	:	seftiatull@gmail.com
4.	Anggota Tim Peneliti	:	Camila Meifa Kamasi (2018031080)
5.	Waktu Penelitian	:	6 bulan (Juli-Desember 2022)
6.	Biaya Penelitian		
	a. Jumlah	:	Rp 3.200.000,-
	b. Sumber	:	LLDKTI (Tunjangan serdos)
7.	Publikasi	:	Perpustakaan STIE Y.A.I

Jakarta, Januari 2023


Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat STIE Y.A.I


(Ida Musdafiah, S.E., M.M)
NIDN: 0323057001

Ketua Peneliti


(Seftiatul Laela, S.E., M.M)
NIDN : 0304095801

Menyetujui
Ketua STIE Y.A.I


(Dr. Reschiwati, SE., M.M., Ak., CA)
NIDN : 0309116603

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1.3 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	5
2.1 Landasan Teori.....	5
2.2 Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis.....	6
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	9
3.1 Populasi dan Sampel.....	9
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	9
3.3 Rancangan Analisis.....	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1. Sampel Penelitian.....	12
4.2. Hasil Pengolahan Data.....	12
4.3. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	18
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	21
5.1. Kesimpulan.....	21
5.2. Implikasi.....	21
5.3. Saran.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Model Kerangka Pemikiran	8
Gambar 4.1.	Uji Normalitas.....	15

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Statistik Deskriptif.....	12
Tabel 4.2	Hasil Pemilihan Model Estimasi Data Panel.....	14
Tabel 4.3	Uji Multikolinieritas.....	15
Tabel 4.4	Uji Heteroskedastisitas.....	16
Tabel 4.5	Regresi Linear Berganda Dengan <i>Fixed Effect Model</i>	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampian 1.	Susunan Personalia.....	27
Lampian 2.	Biaya Penelitian.....	28
Lampian 3.	Jadwal Penelitian.....	29
Lampian 4.	Surat Tugas Penelitian.....	30

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya, serta kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penelitian ini telah diupayakan semaksimal mungkin untuk memberikan hasil yang terbaik, namun tanpa arahan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, maka penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof., Dr., Ir., Yudi Yulius, MBA selaku Ketua Yayasan Administrasi Indonesia.
2. Ibu Dr. Reschiwati, S.E., M.M., Ak, CA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I,
3. Ibu Ida Musdafia, S.E., M.M., selaku Ketua LPPM STIE Y.A.I.
4. Bapak dan ibu teman sejawat, baik mahasiswa dan pimpinan maupun dosen STIE Y.A.I, yang telah memberi dukungan dalam proses penelitian ini.
5. Semua pihak terkait yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moril maupun materil.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak yang harus disempurnakan. Meski demikian peneliti berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amin

Jakarta, Januari 2023

Ketua Peneliti



(Seftiatul Laela, SE., M.M)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah 51 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan mendapatkan sampel penelitian sebanyak 18 perusahaan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder dan analisis ini menggunakan analisis regresi data panel, analisis regresi linear berganda dengan uji *f* dan uji *t*, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi dengan menggunakan *software Eviews 10*.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan NPM dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap ROA. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu meningkatkan laba atau keuntungan dari penjualan yang efisien. Semakin besar perusahaan (SIZE) maka perusahaan memiliki kekuatan tersendiri menghadapi permasalahan bisnis dan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi didukung oleh aset yang besar. DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Meningkatnya DER untuk mendanai operasinya tidak mempengaruhi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. Secara bersama-sama (simultan), NPM, DER, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA. Nilai *adjusted R-Square* sebesar 0.770451 artinya besarnya koefisien determinasi sebesar 0.770451. Hal ini menyatakan bahwa ROA dapat dijelaskan oleh DER, NPM dan ukuran perusahaan sebesar 77.0451% dan sisa 22.9549% dijelaskan variabel lain di luar penelitian ini.

Kata kunci : *Debt to Equito Ratio, Net Profit Margin, Return on Asset, Ukuran perusahaan*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan sektor ekonomi Indonesia saat ini didominasi oleh perusahaan manufaktur, terutama sektor industri barang konsumsi. Produsen di sektor barang konsumsi memiliki peranan penting dalam situasi perekonomian Indonesia, dikarenakan sektor barang konsumsi menghasilkan kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan masyarakat. Tingginya permintaan masyarakat terhadap barang konsumsi mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal.

Persaingan bisnis dewasa ini semakin ketat. Artinya setiap perusahaan perlu mengambil keputusan yang tepat, terutama untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang akan terjadi di masa depan. Pengambilan keputusan pun dipertimbangkan oleh manajemen. Pihak manajemen menilai dan menganalisis laporan keuangan yang akan berpengaruh terhadap *return on assets (ROA)*. Laporan keuangan sangat membantu dalam mengambil keputusan ketika dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Laporan keuangan yang disusun dengan baik dan akurat dapat memberikan gambaran tentang situasi perusahaan selama periode waktu tertentu. Keadaan ini digunakan untuk menilai *return on assets (ROA)* suatu perusahaan.

Return on Asset (ROA) merupakan gambaran dari hasil laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan. (Setiawan, 2019) menyatakan ROA merupakan ukuran efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan utama organisasi. Posisi keuangan perusahaan dinilai dianalisis dengan laporan keuangan perusahaan. Tinjauan ROA adalah cara bagi manajemen untuk menjalin hubungan dengan pihak ketiga (investor) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Bagi investor, ROA merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan ketika mengambil keputusan. Investor akan semakin tertarik pada perusahaan yang ROA nya baik. Semakin baik ROA, semakin baik hasil perusahaan dan semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan investor. Analisis ROA meliputi analisis indikator keuangan dan analisis kelemahan dan kekuatan sektor keuangan. Hal ini berguna dalam menilai kinerja masa lalu dan prospek masa depan. Analisis rasio keuangan memberikan wawasan tentang kondisi operasi bisnis dengan menghubungkan item neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang disusun dengan benar dan akurat dapat memberikan gambaran yang benar tentang hasil yang dicapai oleh suatu bisnis selama periode tertentu. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi ROA, dalam penelitian ini adalah *net profir margin (NPM)*, *debt to equity ratio (DER)* dan ukuran perusahaan.

Net profit margin (NPM) ialah kapasitas untuk menghitung pendapatan bisnis. NPM dipakai untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan bisnis. Adapun temuan (Diah Eka Septi Lutfiana, 2021) dan (Hakim, 2021) mengatakan NPM dapat disimpulkan margin laba bersih dapat berdampak positif pada ROA. Berdasarkan penelitian mereka, dapat disimpulkan bahwa margin laba bersih dapat berpengaruh positif terhadap ROA. NPM adalah laba atas penjualan setelah memperhitungkan semua biaya penjualan dan pajak dengan penjualan. Semakin tinggi NPM maka semakin banyak perusahaan menggunakan asetnya untuk meningkatkan penjualan guna memperoleh laba yang cukup tinggi. Semakin besar nilai NPM maka semakin baik penilaian ROA. Hal ini tentunya membuat investor semakin percaya diri dan beranggapan bahwa keuntungan perusahaan yang tinggi dapat menghasilkan keuntungan atau profit yang tinggi.

Debt to equity ratio (DER). DER adalah untuk mengukur kapasitas suatu perseroan dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban yang diharapkan ialah kewajiban yang harus dipenuhi oleh perseroan. DER menampilkan sejauh mana utang yang dikumpulkan dari suatu perseroan mempengaruhi ekuitas yang ada. Hal ini diperkuat dengan temuan penelitian (Asniwati, 2020) dan (Candradewi, 2018) bahwa DER berpengaruh signifikan pada ROA. Semakin tinggi DER, semakin baik ROA. Kondisi ini dikarenakan kapasitas untuk menyeimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapinya. Lain halnya dengan temuan (Livia Ginta Risna, 2021) dan (Diah Eka Septi Lutfiana, 2021) bahwa DER tidak berdampak signifikan terhadap ROA. Penyebabnya adalah struktur keuangan perusahaan yang tidak seimbang dan efisiensi penggunaan modal tidak dapat mengimbangi hutang perusahaan, sehingga peran hutang mendominasi dalam struktur pembiayaan.

Ukuran perusahaan ditentukan oleh total aset, total penjualan, penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata. (Livia Ginta Risna, 2021). Perseroan besar diharapkan mampu menaikkan skala ekonomi serta mengurangi biaya pengumpulan dan pemrosesan informasi. Kondisi ini selaras dengan temuan (Osesoga, 2020) dan (Candradewi, 2018) bahwa ukuran perseroan berdampak positif serta signifikan pada kinerja keuangan. Akan tetapi, temuan (Wahyuni, 2019) menampilkan bahwa ukuran perseroan tidak berdampak baik pada ROA. Oleh karenanya, berlandaskan paparan di atas, peneliti melakukan penelitian dengan tema : **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Retur On Asset Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**.

1.2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian dalam penelitian ini adalah Untuk menganalisis dan mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh NPM, DER, dan ukuran perusahaan baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap ROA pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021.

Manfaat Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema penelitian yang sama. Bagi perusahaan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam upaya untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dan untuk menentukan pengambilan keputusan perusahaan yang berkaitan dengan penilaian ROA. Bagi Investor, dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan melihat kondisi nilai perusahaan.

1.3. Rumusan Masalah Penelitian

Pokok bahasan dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi return on asset yaitu : NPM, DER dan ukuran perusahaan, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut : apakah NPM, DER dan ukuran perusahaan berpengaruh baik secara parsial maupun secara bersama-sama terhadap ROA pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021.?

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*).

Menurut (Houston, 2015), teori sinyal menggambarkan bahwa sinyal atau tanda ialah kegiatan yang akan dilakukan oleh manajemen perseroan. Selain itu, mereka memberi tahu investor tentang pandangan manajemen pada masa depan perseroan. Gagasan tentang sinyal menguraikan bagaimana perseroan dapat menyampaikan sinyal atau memberi tahu konsumen tentang statistik keuangan. Laporan Keuangan memaparkan terorganisir dari posisi keuangan perseroan.

2.1.2. *Return On Asset (ROA)*.

ROA adalah salah satu indikator yang dipakai untuk menilai efektivitas serta efisiensi suatu perseroan dalam mencapai tujuan utamanya (Setiawan, 2019). Sering dengan ROA, dapat digunakan sebagai pedoman pengambilan keputusan oleh pihak eksternal. dan dapat mengevaluasi kinerja suatu perusahaan. Dengan kata lain, ROA mampu memberikan penilaian atas semua aset yang dimiliki perusahaan untuk dapat mengevaluasi kinerja perusahaan dalam mencapai profit secara efisien.

2.1.3. *Net Profit Margin (NPM)*.

Rasio ini memberikan gambaran tentang keuntungan perusahaan setelah dikurangi beban dan pajak penghasilan. Menurut (Brigham, 2013) Net profit margin merupakan pengukuran laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualan. Oleh karena itu, *net profit margin* adalah rasio laba setelah pajak terhadap penjualan. *Net profit margin* digunakan untuk mengukur laba bersih setiap rupiah dari penjualan bisnis, yang membantu menghasilkan penjualan bersih untuk jangka waktu tertentu. Jika keuntungan tidak mencukupi, perusahaan tidak akan mampu memberikan keuntungan yang wajar kepada investor.

2.1.4. *Debt Equity Ratio (DER)*.

Menurut Kasmir (2016), DER adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan jumlah utang, termasuk utang lancar, terhadap ekuitas. Rasio ini membantu menentukan jumlah dana yang akan diberikan peminjam (kreditur) kepada pemilik perusahaan, atau jumlah ekuitas rupiah yang digunakan sebagai jaminan uang. Rasio ini juga memberikan indikator umum tentang kelayakan finansial dan risiko perusahaan untuk membantu investor. Menurut (Hery, 2016), DER dipakai guna melihat seberapa besar aset perseroan ditutupi oleh pinjaman hutang.

2.1.5. Ukuran Perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditentukan dengan berbagai cara, antara lain total aset (*total assets*) dan total penjualan (*total sales*). Total aset adalah jumlah kekayaan yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan bisnis. Total pendapatan adalah ukuran aktivitas perusahaan dalam hal kapasitas dalam unit moneter atau unit yang dihasilkan oleh penjualan semua produk selama periode waktu tertentu. Pada dasarnya ukuran perusahaan dibagi menjadi tiga kategori: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Total aset perusahaan digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan.

2.2. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

2.2.1. Pengaruh NPM terhadap ROA.

NPM merupakan pengukuran laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualan. Adapun temuan (Diah Eka Septi Lutfiana, 2021) dan (Hakim, 2021) mengatakan NPM dapat disimpulkan margin laba bersih dapat berdampak positif pada ROA. Berdasarkan penelitian mereka, dapat disimpulkan bahwa margin laba bersih dapat berpengaruh positif terhadap ROA. NPM adalah laba atas penjualan setelah memperhitungkan semua biaya penjualan dan pajak dengan penjualan. Semakin tinggi NPM maka semakin banyak perusahaan menggunakan asetnya untuk meningkatkan penjualan guna memperoleh laba yang cukup tinggi. Semakin besar nilai NPM maka semakin baik penilaian ROA. Dari penjelasan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H_2 : NPM berpengaruh terhadap ROA.

2.2.2. Pengaruh DER terhadap ROA

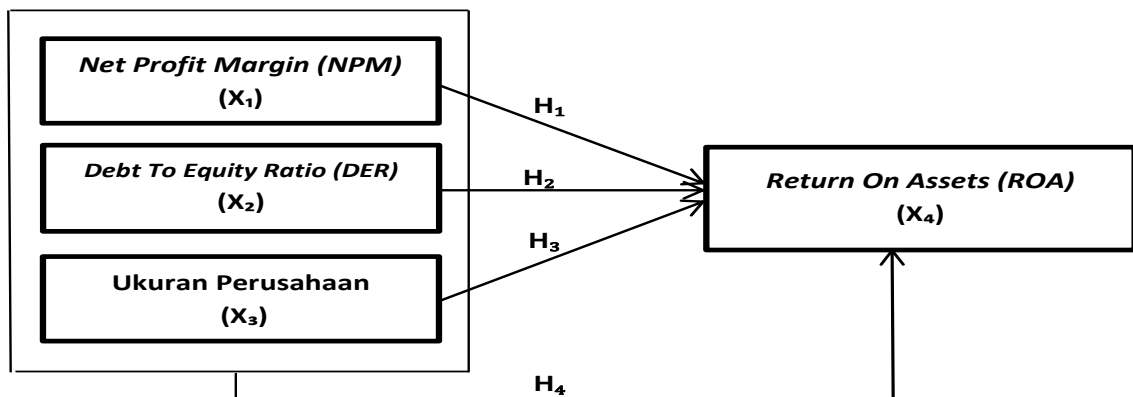
DER adalah untuk mengukur kapasitas suatu perseroan dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban yang diharapkan ialah kewajiban yang harus dipenuhi oleh perseroan. DER menampilkan sejauh mana utang yang dikumpulkan dari suatu perseroan mempengaruhi ekuitas yang ada. Hal ini diperkuat dengan temuan penelitian (Asniwati, 2020) dan (Candradewi, 2018) bahwa DER berpengaruh signifikan pada ROA. Semakin tinggi DER, semakin baik ROA. Kondisi ini dikarenakan kapasitas untuk menyeimbangkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko yang dihadapinya. Lain halnya dengan temuan (Livia Ginta Risna, 2021) dan (Diah Eka Septi Lutfiana, 2021) bahwa DER tidak berdampak signifikan terhadap ROA. Penyebabnya adalah struktur keuangan perusahaan yang tidak seimbang dan efisiensi penggunaan modal tidak dapat mengimbangi hutang perusahaan, sehingga peran hutang mendominasi dalam struktur pembiayaan. Dari penjelasan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut: H_2 : DER berpengaruh terhadap ROA.

2.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ROA.

Ukuran perusahaan ditentukan oleh total aset, total penjualan, penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata. (Livia Ginta Risna, 2021). Perseroan besar diharapkan mampu menaikkan skala ekonomi serta mengurangi biaya pengumpulan dan pemrosesan informasi. Kondisi ini selaras dengan temuan (Osesoga, 2020) dan (Candradewi, 2018) bahwa ukuran perseroan berdampak positif serta signifikan pada kinerja keuangan. Akan tetapi, temuan (Wahyuni, 2019) menampilkan bahwa ukuran perseroan tidak berdampak baik pada ROA. Dari penjelasan diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:
 H_3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA.

2.2.4. Pengaruh NPM, DER, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut: H_4 : NPM, DER, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.



Sumber : Peneliti

Gambar 2.1. Model Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yang berjumlah sebanyak 51 perusahaan. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Adapun yang menjadi pertimbangan atau kriteria yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2017-2021, yang melaporkan atau mengungkapkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut tahun 2017-2021, dan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah dan Perusahaan yang tidak mengalami kerugian tahun 2017-2021.

Dari populasi 51 perusahaan hanya 18 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian, maka jumlah data observasi penelitian sebesar 90 yaitu 18 perusahaan x 5 tahun pengamatan.

3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *Return on asset* (ROA) sedang variabel Independen (X), dalam penelitian ini adalah : Net profit margin (NPM) - (X₁), Debt to equity ratio (DER) (X₂) dan Ukuran Perusahaan (X₃)

3.2.1. Return on assets. *Return Of Assets* (ROA) mewakili kondisi keuangan suatu perusahaan. *Return of Assets* digunakan untuk alat pengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan penggunaan efektivitas aktiva yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

3.2.2. Net profit margin. NPM digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aset yang digunakan dalam kegiatan investasinya. Semakin menguntungkan suatu perusahaan, semakin baik perusahaan dapat mengelola asetnya yang akan menguntungkan perusahaan. NPM dirumuskan sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total penjualan}}$$

3.2.3. Debt to equity ratio. DER digunakan untuk membandingkan utang perusahaan dengan keuangan ekuitas perusahaan. Ketika DER tinggi, akan berpengaruh terhadap pembiayaan kegiatan operasi terutama yang dilakukan oleh modal pinjaman, yang

mengakibatkan menurunnya beban pajak sehingga perusahaan dapat meningkatkan labanya. DER, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

3.2.4. Ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aset, nilai pasar saham, dan sebagainya. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan mengubah total aset ke logaritma natural. Ini bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data dan menyederhanakan nilai keseluruhan aset tanpa mengorbankan rasio nilai yang sebenarnya.

$$UP = \ln(\text{Total aset})$$

3.3. Rancangan Analisis

3.3.1 Teknik Analisis Data.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan jenis data penelitian adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah dari neraca tahunan industri manufaktur pada industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data survei dokumenter pengumpulan data melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Teknik analisis dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

3.3.1.1. Statistik Deskriptif : Analisis deskriptif mencakup *mean* (nilai rata-rata), *median* (nilai tengah), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Nilai-nilai tersebut berfungsi untuk memberikan gambaran tentang masing-masing variabel yang sedang diteliti sehingga peneliti bisa mengungkapkan ciri khas data yang ada dengan memaparkan ukuran dari setiap nilai (Sarwono, 2016:53).

3.3.1.2. Analisis Regresi Linear Data Panel : adalah data dari beberapa individu dengan tipe yang sama dan diteliti selama jangka waktu tertentu dengan pendekatan *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

3.3.1.3. Uji Kelayakan Model Estimasi Data Panel. Dalam menentukan model pendekatan yang paling tepat sebagai estimasi penelitian dilakukan beberapa uji yaitu sebagai berikut : Uji Chow, *Uji Lagrange Multiplier (LM Test)*, Uji Hausman.

3.3.1.4. Uji Asumsi Klasik, yaitu untuk mengungkap keadaan data yang ada untuk menentukan model analisis mana yang paling cocok dipakai untuk mendapatkan model terbaik, dengan melakukan beberapa uji asumsi klasik, diantaranya: Uji Normalitas Regresi, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas

3.3.1.5. Pengujian Hipotesis. Untuk mendeteksi pengaruh variabel X terhadap variabel Y secara parsial dengan menggunakan Uji Signifikan *Parsial* (Uji t), dan untuk secara bersama-sama menggunakan Uji Signifikan *Simultan* (Uji F) dan untuk melihat besarnya kemampuan model dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen menggunakan Koefisien Determinasi (R²)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Sampel Penelitian

Nama-nama perusahaan sampel penelitian sebagai berikut :

1). CAMP- Campina Ice Cream Industry Tbk. 2). CEKA- Wilmar Cahaya Indonesia.Tbk. 3). DLTA- Delta Djakarta. 4). HOKI-Buyung Poetra Sembada Tbk. 5). ICBP- Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.6). INDF- Indofood Sukses Makmur Tbk. 7). SKBM- Sekar Bumi Tbk. 8). SKLT- Sekar Laut Tbk. 9). STTP- Siantar Top Tbk. 10). ULTJ- Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. 11). GGRM- Gudang Garam Tbk. 12). HMSP- Handjaya Mandala Sampoerna Tbk.13). WIIM- Wismilak Inti Makmur Tbk. 14). DVLA- Darya Variaio Laboratoria Tbk.15). KAEF- Kimia Farma (Persero) Tbk.16). SIDO- Industri Jamu&Farmasi Sido Muncul Tbk. 17). TSPC- Tempo Scan Pasific Tbk. 18). ADES- Akasha Wira International Tbk.

4.2. Hasil Pengolahan Data

4.2.1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

Date: 07/19/22 Time: 23:55				
Sample: 2017 2021				
	Y	X1	X2	X3
Mean	-2.612370	0.106667	0.531333	22.70233
Median	-2.376526	0.080000	0.430000	21.43500
Maximum	-1.171566	0.380000	1.820000	29.90000
Minimum	-7.051824	0.000000	0.090000	13.62000
Std. Dev.	1.103626	0.088279	0.376656	5.464667
Skewness	-2.100435	1.315651	1.209693	-0.164127
Kurtosis	8.575941	4.325659	3.950317	1.443949
Jarque-Bera	182.7691	32.55421	25.33699	9.483921
Probability	0.000000	0.000000	0.000003	0.008722
Sum	-235.1133	9.600000	47.82000	2043.210
Sum Sq. Dev.	108.4012	0.693600	12.62644	2657.770
Observations	90	90	90	90

Sumber : Diolah dengan Eviews 10

Berdasarkan hasil perhitungan nilai statistik diatas, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

4.2.1.1. Return on assets (Y)

Nilai *mean* (rata-rata) sebesar -2.612370, nilai *median* sebesar -2.376526, nilai terbesar (*maximum*) sebesar -1.171566, nilai terkecil (*minimum*) sebesar -7.051824, dan standar deviasi sebesar 1.103626. Standar deviasi lebih besar dari nilai mean, yaitu

1.103626 > -2.612370, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data tidak merata, dikarenakan perbedaan data satu dengan lainnya lebih besar dari nilai rata-rata.

4.2.1.2. Net profit margin (X₁)

Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 0.106667, nilai *median* sebesar 0.080000, nilai terbesar (*maximum*) sebesar 0.380000, nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0.000000, dan standar deviasi sebesar 0.088279. Standar deviasi lebih besar dari nilai mean, yaitu 0.088279 < 0.106667. hal ini menunjukkan bahwa sebaran data merata

4.2.1.3. Debt to equity ratio (X₂)

Nilai *mean* (rata-rata) sebesar -0.531333, nilai *median* sebesar 0.430000, nilai terbesar (*maximum*) sebesar 1.820000 dimiliki oleh PT Kimia Farma Tbk pada tahun 2018, nilai terkecil (*minimum*) sebesar 0.0900000., dan standar deviasi sebesar 0.376656. . Standar deviasi lebih besar dari nilai mean, yaitu 0.376656 > -0.531333, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data tidak merata, dikarenakan perbedaan data satu dengan lainnya lebih besar dari nilai rata-rata.

4.2.1.4. Ukuran Perusahaan (X₃)

Nilai *mean* (rata-rata) sebesar 22.702333, nilai *median* sebesar 21.43500, nilai terbesar (*maximum*) sebesar 29.90000, nilai terkecil (*minimum*) sebesar 13.62000, dan standar deviasi sebesar 5.464667. Standar deviasi lebih besar dari nilai mean, yaitu 5.464667 < 22.702333, hal ini menunjukkan bahwa sebaran data merata, dikarenakan perbedaan data satu dengan lainnya lebih besar dari nilai rata-rata.

4.2.2. Analisis Regresi Data Panel

a. **Common Effect Model-** Persamaan hasil uji :

$$Y = (-1.838076) + 4.703522 * X_1 + (-1.123844) * X_2 + (-0.029903) * X_3 + e$$

b. **Fixed Effect Model-** Persamaan hasil uji :

$$Y = (-5.782943) + 6.587799 * X_1 + (-0.757532) * X_2 + 0.126435 * X_3 + e$$

c. **Random Effect Model-** Persamaan hasil uji :

$$Y = (-3.652286) + 7.575170 * X_1 + (-0.677274) * X_2 + 0.026066 * X_3 + e$$

4.2.3. Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Tabel 4.2. Hasil Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Metode Uji Pemilihan	Pengujian Hasil Model	Model Digunakan
Chow Test, pemilihan:	CEM vs FEM	FEM
H ₀ = CEM	Cross-section F Prob	
H ₁ = FEM	0.0000 < α 0.05	
H ₀ Jika Uji Cross-section F Prob > α		
0.05		
H ₁ Jika Uji Cross-section F Prob < α		
0.05		

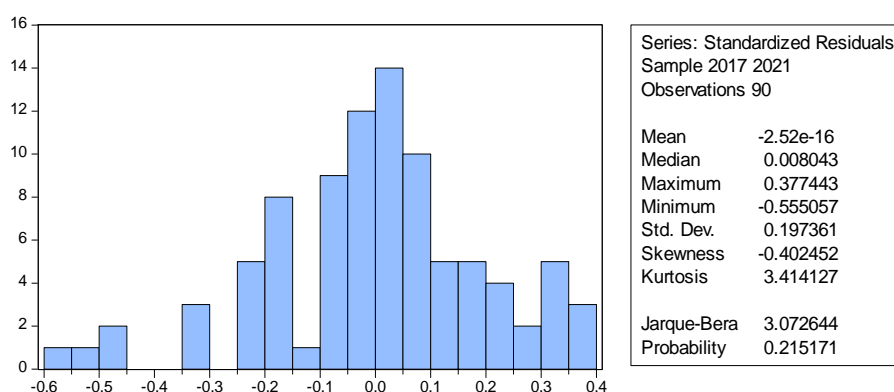
Lagrange Multiplier (LM-Test), pemilihan :	CEM vs REM	REM
$H_0 =$ CEM	<i>Breusch-Pagan (BP)</i>	
$H_1 =$ REM	0.0000 Prob < α 0.05	
H_0 Jika Uji <i>Breusch-Pagan</i> Prob > α		
0.05		
H_1 Jika Uji <i>Breusch-Pagan</i> Prob < α		
0.05		
Hausman Test, pemilihan :	REM vs FEM	FEM
$H_0 =$ REM	<i>Cross-section random</i>	
$H_1 =$ FEM	0.0001 Prob < α 0.05	
H_0 Jika Uji <i>Cross-section random</i> >		
α 0.05		
H_1 Jika Uji <i>Cross-section random</i> <		
α 0.05		

Sumber : Google, diolah peneliti

Berlandaskan tabel 4.2. disimpulkan bahwa model analisis selanjutnya menggunakan **Fixed Effect Model (FEM)**.

4.2.4. Uji Asumsi Klasik

4.2.4.1. Uji Normalitas



Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

Gambar 4.1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4.1, nilai Jarque-bera 3.072644 lebih kecil daripada nilai *chi-square* sebesar 113.14527. Dengan nilai probabilitasnya 0.215171 lebih besar dari 0.05. Hal ini memperlihatkan residualnya berdistribusi normal.

4.2.4.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.446079	-0.491343
X2	-0.446079	1.000000	0.076713
X3	-0.491343	0.076713	1.000000

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.3. nilai koefisien dari masing-masing variabel < 0.8 yang berarti tidak terjadi multikolinearitas.

4.2.4.3. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.4. Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.764083	1.039133	1.697650	0.0941
X1	-0.006159	1.345899	-0.004576	0.9964
X2	0.056415	0.290630	0.194112	0.8467
X3	-0.055044	0.047686	-1.154292	0.2524

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.4. hasil uji heterokedastisitas menunjukkan nilai probabilitasnya setiap variabel independen dengan absolute residual lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.5. Uji Hipotesis

Tabel 4.5. Regresi Linear Berganda Dengan *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/19/22 Time: 22:53				
Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 18				
Total panel (balanced) observations: 90				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.462077	1.286425	-6.577978	0.0000
X1	6.761280	1.666196	4.057914	0.0001
X2	-0.736008	0.359794	-2.045638	0.0446
X3	0.243128	0.059035	4.118401	0.0001
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.822035	Mean dependent var	-2.612370	
Adjusted R-squared	0.770451	S.D. dependent var	1.103626	
S.E. of regression	0.528762	Akaike info criterion	1.764406	
Sum squared resid	19.29164	Schwarz criterion	2.347695	
Log likelihood	-58.39827	Hannan-Quinn criter.	1.999622	
F-statistic	15.93581	Durbin-Watson stat	2.133192	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data diolah dengan Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.5. analisis regresi data panel dengan *fixed effect model* diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. **Konstanta** sebesar -8.462077 artinya apabila NPM, DER dan ukuran perusahaan tidak ada atau nilainya 0, maka nilai ROA adalah sebesar -8.462077.
- b. **Koefisien regresi variabel NPM**, berpengaruh sebesar 6.761280. Hal ini menunjukkan bahwa apabila NPM ditingkatkan satu satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 6.761280. Sebaliknya apabila diturunkan satu satuan

sementara variabel independen lainnya tetap maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan sebesar 6.761280.

- c. **Koefisien regresi variabel DER**, berpengaruh -0.736008. Hal ini menunjukkan bahwa apabila DER ditingkatkan satu satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka ROA mengalami penurunan sebesar -0.736008. Sebaliknya apabila diturunkan satu satuan sementara variabel independen lainnya tetap maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar -0.736008.
- d. **Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan** berpengaruh sebesar 0.243128. Hal ini menunjukkan bahwa apabila ukuran perusahaan ditingkatkan satu satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0.243128. Sebaliknya apabila diturunkan satu satuan sementara variabel independen lainnya tetap maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.243128.

4.2.5.1. Uji T (Pengujian secara Parsial)

Berdasarkan tabel 4.5. maka dapat dijelaskan pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) sebagai berikut :

- a. **Hipotesis Pertama (H_1)**. Berdasarkan hasil pengujian signifikan dan uji t pada tabel 4.5. maka NPM memiliki tingkat signifikan sebesar $0.0001 < 0.05$ dengan $t_{\text{statistik}}$ sebesar $4.057914 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 1.66277. Hal ini menunjukkan NPM berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Maka H_1 , NPM berpengaruh terhadap ROA dapat diterima.
- b. **Hipotesis Kedua (H_2)**. Berdasarkan hasil pengujian signifikan dan uji t pada tabel 4.5. maka DER memiliki tingkat signifikan sebesar $0.0446 < 0.05$ dengan $t_{\text{statistik}}$ sebesar $-2.045638 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 1.66277. Hal ini menunjukkan DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Maka H_2 , DER berpengaruh terhadap ROA ditolak.
- c. **Hipotesis Ketiga (H_3)**. Berdasarkan hasil pengujian signifikan dan uji t pada tabel 4.5. maka ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar $0.0001 < 0.05$ dengan $t_{\text{statistik}}$ sebesar $4.118401 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 1.66277. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Maka H_3 , Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA dapat diterima.

4.2.5.2. Uji F (Pengujian secara simultan). Berdasarkan tabel 4.5. menunjukkan bahwa nilai $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$ ($15.93581 > 2.71$) dan nilai signifikansinya $0.000000 < 0.05$. Maka H_4 , variabel NPM, DER, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

4.2.5.3. Koefisien Determinasi. Berdasarkan tabel 4.5. dapat dilihat bahwa nilai *adjusted R-Square* mempunyai nilai sebesar 0.770451. Hal ini menyatakan bahwa ROA yang dipengaruhi (dijelaskan) NPM, DER, dan ukuran perusahaan sebesar 77%, dan sisanya dipengaruhi (dijelaskan) oleh variabel lain di luar penelitian ini.

4.3. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1. Pengaruh *Net profit margin (NPM)* terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa NPM berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Diah Eka Septi Lutfiana, 2021) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap ROA. Semakin tinggi NPM, maka

semakin baik operasi perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu meningkatkan laba atau keuntungan per nilai dari penjualan yang efisien sehingga ROA semakin baik. ROA yang baik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan untuk memperluas usahanya dan prestasi di masa depan, karena akan menarik perhatian para investor untuk menempatkan dananya dalam perusahaan tersebut. Para investor beranggapan bahwa profitabilitas yang tinggi yang dihasilkan perusahaan akan memberikan pengembalian atau keuntungan bagi para investor. Untuk itu perusahaan harus meningkatkan NPM dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki sehingga terciptanya ROA yang baik.

4.3.2. Pengaruh *Debt To Equity (DER)* Terhadap *Return On Asset (ROA)*

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Hakim, 2021), yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROA. DER digunakan untuk membandingkan total hutang dengan jumlah modal perusahaan. Tidak ada pengaruh terhadap DER, dan dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya DER tidak dapat mempengaruhi ROA. Meningkatkan hutang perusahaan untuk mendanai operasinya juga tidak mempengaruhi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. Dan peningkatan utang tidak akan mempengaruhi penggunaan aset pada pencapaian laba perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat hutang, semakin banyak bunga yang harus perusahaan bayarkan, dan dalam situasi ini perusahaan cenderung bangkrut. Oleh karena itu, agar suatu perusahaan dapat melanjutkan usahanya, perlu menyeimbangkan penggunaan utang dalam jumlah besar dengan diikuti peningkatan laba.. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Asniwati, 2020) yang menyebutkan bahwa DER mempengaruhi ROA. Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi bertanggung jawab menghadapi risiko kerugian yang signifikan, tetapi mereka juga memiliki kesempatan untuk mendapatkan keuntungan yang signifikan dari investor mereka. Semakin baik DER, semakin baik ROA karena perusahaan dapat menyeimbangkan pengembalian yang tinggi dengan tingkat risiko perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Assets (ROA)*.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA Hasil penelitian ini sejalan dengan (Osesoga, 2020), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berdampak pada ROA. Semakin besar perusahaan maka akan semakin mempengaruhi ROA. Semakin besar perusahaan maka biasanya perusahaan tersebut memiliki kekuatan tersendiri dalam menghadapi permasalahan bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi didukung oleh aset yang besar, sehingga pembatasan perusahaan seperti peralatan yang layak. Perusahaan besar juga memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan dana baik dari sumber internal maupun eksternal. Sumber pendanaan ini dapat digunakan oleh

perusahaan untuk mengembangkan usahanya yang akan meningkatkan ROA. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan (Setiawan, 2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ROA. Ukuran perusahaan bukanlah salah satu pertimbangan yang digunakan investor saat menginvestasikan uang, karena investor lebih mempertimbangkan faktor teknis daripada faktor dasar ketika menginvestasikan dana. Dengan demikian, hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

4.3.4. Pengaruh NPM, DER, dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

NPM, DER, dan Ukuran Perusahaan (SIZE) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap ROA. Nilai *adjusted R-Square* sebesar 0.770451 artinya besarnya koefisien determinasi sebesar 0.770451. Hal ini menyatakan bahwa ROA yang dijelaskan oleh NPM, DER, dan ukuran perusahaan sebesar 77.0451% dan sisa 22.9549% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah :

- 5.1.1. *Net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA)
- 5.1.2. *Debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA)
- 5.1.3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA)
- 5.1.4. *Net profit margin* (NPM), *debt to equity ratio* (DER), dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA)

5.2. Implikasi.

5.2.1. NPM berpengaruh terhadap ROA.

Semakin tinggi NPM, maka semakin baik operasi perusahaan. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu meningkatkan laba atau keuntungan per nilai dari penjualan yang efisien sehingga ROA semakin baik. ROA yang baik akan memberikan keuntungan bagi perusahaan untuk memperluas usahanya dan prestasi di masa depan, karena akan menarik perhatian para investor untuk menempatkan dananya dalam perusahaan tersebut. Para investor beranggapan bahwa NPM yang tinggi yang dihasilkan perusahaan akan memberikan pengembalian atau keuntungan bagi para investor. Untuk itu perusahaan harus meningkatkan NPM dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki sehingga terciptanya ROA yang baik.

5.2.2. DER tidak berpengaruh terhadap ROA.

DER digunakan untuk membandingkan total hutang dengan jumlah modal perusahaan. Tidak ada pengaruh terhadap DER, dan dapat dikatakan bahwa tinggi rendahnya DER tidak dapat mempengaruhi ROA. Meningkatkan hutang perusahaan untuk mendanai operasinya juga tidak mempengaruhi penggunaan aset untuk menghasilkan keuntungan perusahaan. Dan peningkatan utang tidak akan mempengaruhi penggunaan aset pada pencapaian laba perusahaan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat hutang, semakin banyak bunga yang harus perusahaan bayarkan, dan dalam situasi ini perusahaan cenderung bangkrut. Oleh karena itu, agar suatu perusahaan dapat melanjutkan usahanya, perlu menyeimbangkan penggunaan utang dalam jumlah besar dengan diikuti peningkatan laba. Sebuah perusahaan membutuhkan DER untuk melihat apakah perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk mengelola risiko yang timbul dari jumlah utang yang digunakannya.

5.2.3. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ROA.

Semakin besar perusahaan maka akan semakin mempengaruhi ROA. Semakin besar perusahaan maka biasanya perusahaan tersebut memiliki kekuatan tersendiri dalam

menghadapi permasalahan bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi didukung oleh aset yang besar, sehingga pembatasan perusahaan seperti peralatan yang layak. Perusahaan besar juga memiliki peluang yang besar untuk mendapatkan dana baik dari sumber internal maupun eksternal. Sumber pendanaan ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengembangkan usahanya yang akan meningkatkan ROA.

5.2.4. NPM, DER, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA

Dengan nilai adjusted R-Square sebesar 0.770451 artinya besarnya koefisien determinasi sebesar 0.770451. Hal ini menyatakan bahwa ROA yang dijelaskan NPM, DER, dan ukuran perusahaan sebesar 77.0451% dan 22.9549% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5.3. Saran.

5.3.1. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya memakai atau memberi tambahan variabel yang lain seperti likuiditas, manajemen aset, aktivitas perusahaan, *corporate governance*, dan sebagainya, sehingga menghasilkan temuan yang baru agar lebih baik lagi, dan dapat melakukan penelitian dengan objek berbeda misalnya perusahaan sektor keuangan, perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia, dan lain sebagainya.

5.3.2. Bagi perusahaan, hendaknya harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ROA agar dapat melakukan keputusan untuk menciptakan keuntungan yang lebih besar di periode berikutnya.

5.3.3. Bagi investor, hendaknya ketika melakukan investasi di suatu perusahaan diharapkan untuk memilih secara selektif dan menganalisis untuk menempatkan dananya di suatu perusahaan.

5.3.4. Bagi kreditur, diharapkan untuk menganalisis bagaimana perusahaan dapat menyelesaikan pinjaman utangnya kepada kreditur.

DAFTAR PUSTAKA

- Asniwati. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Midi Utama Indonesia TBK Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Retrieved from *Economix*.
<https://ojs.unm.ac.id/economix/article/view/14271>
- Brigham, J. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Candradewi, N. W. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership Plan, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Retrieved from *E - Jurnal Manajemen*. E-ISSN 2302 - 8912
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/38858>
- Diah Eka Septi Lutfiana, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. Retrieved from *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3816>
- Donald E. Kieso, J. J. (2017). *Intermediate Accounting Third Edition*. New Jersey: John Wiley dan Sons.
- Erni Puji Astutik, A. P. (2019). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. Retrieved from *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar 2019*.
<https://jurnal.untidar.ac.id/index.php/semnasfe/article/view/2074>
- Fahmi, I. d. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi teori soal dan jawab*. Bandung Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBS SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, S. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Investasi, Jasa (BEI 2018-2020). Retrieved from *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*. E-ISSN 2880 - 943 X
<https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/snampnj/article/view/4501>
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Intergrated and Comprehensive Edition*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Grasindo.
- Houston, B. &. (2015). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *IAI*. Retrieved from Standar Akuntansi Keuangan.
<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Retrieved from Ikatan Akuntan Indonesia.
<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/sak>
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.

- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Livia Ginta Risna, R. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI. Retrieved from *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*.
<https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/view/835>
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Osesoga, L. D. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*. Retrieved from *Jurnal Akuntansi Kontemporer*.
<http://jurnal.wima.ac.id/index.php/JAKO/article/view/2282>
- Patricia, P. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Kompetensi-Jurnal Manajemen Bisnis, Vol. 13, No. 1, Januari-Juni 2018*
<http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/MB/article/view/1614>
- Pratiwi, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *JRAA/Volume IV, Nomor. 3, November 2017*.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/DRB/article/view/2856>
- PT Bursa Efek Indonesia*. (n.d.). Retrieved from Laporan Keuangan Tahunan: www.idx.co.id
- Saemargani, F. I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Perusahaan, Solvabilitas Perusahaan, Ukuran KAP, dan Opini Auditor terhadap Audit. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/7996>
- Setiawan, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *JMM Online Vol. 3 No. 12 Desember (2019) 1195-1212*. Retrieved from *Jurnal Mitra Manajemen*:
<http://www.e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/313>
- Siti Lutfi Widiyawati, M. d. (2021). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2018*. Retrieved from *UBHARA Accounting Journal*.<https://journal.febubhara-sby.org/uaj/article/view/46>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, T. E. (2019). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. Retrieved from Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara.

<https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/jap/article/view/895>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. SUSUNAN PERSONALIA

1. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Seftiatul Laela, S.E, M.M.
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Disiplin Ilmu : Ekonomi / Akuntansi
- d. Pangkat / golongan : III c
- e. Jabatan Fungsional : Lektor
- f. Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

2. Anggota Peneliti

- a. Nama Lengkap : Camila Meifa Kamasi (2018031080)
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. Disiplin Ilmu : Ekonomi / Akuntansi
- d. Pangkat / golongan : -
- e. Jabatan Fungsional : -
- f. Fakultas / Jurusan : -

- 3. Waktu Penelitian : 6 bulan (Juli-Desember 2022)

Lampiran 2

Ringkasan Biaya Penelitian

No.	Jenis Biaya Penelitian	Biaya (Rp.)
1.	Honor	1.000.000
2.	Pembelian Bahan Habis Pakai	1.000.000
3.	Perjalanan	7600.000
4.	Lain-lain	500.000
	JUMLAH TOTAL	3.200.000

JADWAL PENELITIAN

NO	Jenis Kegiatan Penelitian	Waktu Pelaksanaan Penelitian (Juli-Desember Tahun 2022)					
		1	2	3	4	5	6
1.	Persiapan Penelitian (Uji Coba Instrumen Penelitian)						
2.	Menetapkan desain penelitian dan instrumen penelitian serta bahan/peralatan untuk penelitian						
3.	Menyusun format pengumpulan data						
4.	Melakukan pemantauan atas pengumpulan data dengan frekuensi bergantung pada keperluan						
5.	Menyusun dan mengisi tabulasi agar data siap dianalisis						
6.	Menganalisis data secara keseluruhan Laporan Hasil Penelitian						
7.	Menyimpulkan hasil analisis, membuat keimpulan hasil pembahasannya						
8.	Menyusun konsep laporan						
9.	Menyusun konsep akhir						

Lampiran 3. SURAT TUGAS PENELITIAN



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I

• Program Pascasarjana Magister Akuntansi (S-2)

• Program Studi Akuntansi (S-1) • Program Studi Manajemen (S-1)

Salemba Raya No. 7-9A Jakarta Pusat, Telp. (021) 3149205, (021) 3914075

Homepage : <http://www.yai.ac.id>; Email : stie@yai.ac.id

SURAT TUGAS

No.229a/K/STIE Y.A.I/VII/2022

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian oleh dosen STIE Y.A.I maka bersama ini ketua STIE Y.A.I memberikan tugas kepada :

1. Nama : Seftiatul Laela, SE, M.M
NIDN : 0304095801
Jabatan : Dosen Tetap Program Studi Akuntansi S1 STIE Y.A.I
2. Nama : Camila Meifa Kamasi
NIM : 2018031080
Jabatan : Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi STIE Y.A.I

Untuk membuat penelitian dengan judul :


Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Waktu : Juli 2022 – Desember 2022

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 15 Juli 2022

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI Y.A.I,


Dr. Reschiwati, SE, MM, Ak, CA

Ketua

Tembusan kepada :

- Yth. Bapak Ketua Y.A.I
- Yth. Karo. Personalia dan PSDM Y.A.I